

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Faktor yang Menjadi Kendala Mahasiswa dalam Menghafal Alquran

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 40 Mahasiswa Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir tentang Faktor penghambat yang Menjadi Kendala Mahasiswa dalam menghafal Alquran yaitu Sebagai berikut :

Penulis melakukan wawancara dengan SAEH ia mengatakan bahwa “ Faktor yang menjadi kendala saya dalam menghafal Alquran yaitu rasa Malas ketika saya menghafal sendiri, berbedah dengan ketika menghafal di pesantren karena ketika di pesantren ada yang memotivasi, kalau menghafal sendiri tidak ada yang memotivasi, kendala berikutnya karena lingkungan yang tidak mendukung dimana teman-teman saya tidak terbiasa menghafal Alquran yang mana mereka tamatan SMA, dan karena pengaruh teman juga yang mana mereka malas menghafal sehingga saya terikut”.<sup>1</sup>

Menurut Responden YU ia mengatakan bahwa “ Faktor yang menjadi Kendala saya dalam menghafal Alquran terasah susah sih kak karena gak terbiasa menghafal, jadi terasa susah untuk menghafal sehingga karena susah itu jadi malas untuk menghafal, karena di sekolah dulu gak ada sistem menghafal”.<sup>2</sup>

Menurut FHN ia mengatakan bahwa “ Kendala saya dalam menghafal Alquran ialah di bagian Murojaah atau pengulangannya”.<sup>3</sup>

Menurut NK ia mengatakan “ kendala saya dalam menghafal Alquran yaitu tidak bisa membagi waktu untuk menghafal dan terkadang susahnya membedakan ayat-ayat karna banyaknya persamaan”.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Siti Arlina Eviyanti Harahap pada tanggal 05 Mei 2021

<sup>2</sup> Wawancara dengan Yulia Usfa pada tanggal 10 Mei 2021

<sup>3</sup> Wawancara dengan Fitri Hayati Nasution pada tanggal 13 Mei 2021

Menurut PS ia mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran itu mudah ngantuk dan mudah bosan, juga pengaruh gadget, tv, kerjaan sehingga tidak fokus menghafal “. <sup>5</sup>

Menurut IPS ia mengatakan bahwa “ Kendala saya dalam menghafal Alquran adalah ketika ada keributan disekeliling saya “. <sup>6</sup>

Menurut SH ia mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran karna belum terbiasa menghafal Alquran jadi terasa agak sulit karna Latar belakang saya yang dari sekolah Umum yang tidak ada menghafal Alqurannya “. <sup>7</sup>

Menurut AW ia mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran yaitu rasa Malas, Malas Murojaah, Malas menambah hafalan, Malas setoran ke dosen”. <sup>8</sup>

Menurut MIA “ Kendala saya yaitu saya merasa sulit, terlalu mengikuti kemalasan diri, sebenarnya gadget yang membuat kita malas jadi menunda-nunda waktu untuk menghafal sehingga terlalu asik main hp akhirnya jadi lupa mau menghafal, jadi mengundur-ngundur waktu buat menghafal.” <sup>9</sup>

Menurut ZNB “ Kendala dalam menghafal pada matakuliah Tahfiz ini terhambat karena banyak pikiran dan juga mudah lupa serta godaan ketika iman sedang turun.” <sup>10</sup>

Menurut SNS dan NRN “ Kendala dalam menghafal Alquran adalah rasa malas”. <sup>11</sup>

Menurut RSL “ kendala saya dalam menghafal sangat banyak, sungguh yang melalaikan saya dalam menghafal Alquran adalah hp.” <sup>12</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Nurul Khotimah pada tanggal 20 Juli 2021

<sup>5</sup> Wawancara dengan Parima Sari pada tanggal 20 Juli 2021

<sup>6</sup> Wawancara dengan Indah Permata Syahputri pada tanggal 21 Juli 2021

<sup>7</sup> Wawancara dengan Septi Hutagalung pada tanggal 21 Juli 2021

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ahmad Winaldi pada tanggal 22 Juli 2021

<sup>9</sup> Wawancara dengan Muhammad Iqbal Ansyori pada tanggal 22 Juli 2021

<sup>10</sup> Wawancara dengan Zainnabila pada tanggal 23 Juli 2021

<sup>11</sup> Wawancara dengan Sri Nova Syahpitri dan Nailan Rahma Nasution pada tanggal 23 Juli 2021

<sup>12</sup> Wawancara dengan Riski Suriani Lubis pada tanggal 24 Juli 2021

Menurut HPR “Kendala dalam menghafal Alquran yaitu situasi kondisi, karnakan dalam menghafal Alquran itu harus tenang, tanpa ada beban, tanpa ada target-target, sementara misalnya hari ini harus ngafal Surah Annaba sedangkan tugas kuliah yang lain menumpuk itu yang membuat tidak fokus akhirnya hafalan pun jadi buyar.”<sup>13</sup>

Menurut MAH “ Kendala dalam menghafal Alquran yaitu jarang mengulang atau Murojaah.”<sup>14</sup>

RA mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran yaitu datangnya dari diri saya sendiri yaitu karna malas, dan bertele-tele dan hp juga la penyebab yang melalaikan saya dalam menghafal Alquran.”<sup>15</sup>

EA mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran adalah ketika sudah mulai putus asa karena tidak hafal-hafal.”<sup>16</sup>

IPSA mengatakan “ Kendala saya menghafal Agak lama hafalnya.”<sup>17</sup>

DRL mengatakan “ kendala yang saya alami saat menghafal Alquran seperti rasa malas untuk muroja’ah dan menambah hafalan baru.”<sup>18</sup>

ML mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran adalah sering lupa awalan ayatnya.”<sup>19</sup>

DA mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran karena belum terbiasa menghafal, karena latar belakang sekolah saya yang berbasis umum yaitu SMK, banyak juga kegiatan saya sehingga tidak bisa membagi waktu, dan malas untuk Muroja’ah.”<sup>20</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Haekal Pratomo Rifansyah pada tanggal 24 Juli 2021

<sup>14</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldisyah Hasibuan pada tanggal 25 Juli 2021

<sup>15</sup> Wawancara dengan Revita Ayu pada tanggal 25 Juli 2021

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ema Arisna pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>17</sup> Wawancara dengan Indah Permata Sari pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ditami Rahmatika Lubis pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>19</sup> Wawancara dengan Mega Lestari pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>20</sup> Wawancara dengan Dini Anggita pada tanggal 28 Juli 2021

MDA mengatakan “ Kendala saya saat menghafal Alquran adalah di panjang pendeknya, makhorijul huruf, kurangnya pemahaman saya dalam ilmu tajwid.”<sup>21</sup>

VA mengatakan “ Kendala dalam menghafal Alquran ialah di Manajemen waktunya karena saya bukanlah anak asrama yang seharian itu kegiatannya menghafal Alquran saja tetapi saya harus bantu orang tua saya ada tanggung jawab dan hak yang harus saya tunaikan sebagai seorang anak, sebagian waktu saya gunakan untuk mengajar juga, jadi ada kendala dengan waktu untuk Muroja’ah hafalan.”<sup>22</sup>

IP mengatakan “ Kendala dalam menghafal Alquran yaitu karena saya tipe orang yang susah dalam menghafal jadi agak payah gitu, walau ada motivasi ya kayak mana namanya kemampuan saya kurang dalam menghafal, dan kurangnya waktu juga untuk mengulang-ngulang.”<sup>23</sup>

MY mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran di faktor usia sih, kadang juga capek, dan juga metode di kampus yang menghafal dari juz 30 ke atas sedangkan saya juga menghafal di asrama dari juz 1 itu juga sih yang menjadi kendala saya karna ayat-ayat yang di hafal berbeda jadi ada yang memang harus bener-bener di hafal yang bener-bener di jaga atau di fokusin.”<sup>24</sup>

SAS mengatakan, “ Kendala dalam menghafal Alquran yaitu tidak bisa mengontrol diri untuk rajin Muroja’ah.”<sup>25</sup>

PA mengatakan, “ Kendala dalam menghafal ialah ketika hilangnya fokus karena lingkungan sekitar yang terlalu berisik, kendala berikutnya ketika rasa malas menghampiri ketika hendak menghafal.”<sup>26</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Mardiana pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>22</sup> Wawancara dengan Vani Apriani pada tanggal 29 Juli 2021

<sup>23</sup> Wawancara dengan Iqbal Pratama pada tanggal 29 Juli 2021

<sup>24</sup> Wawancara dengan Mahyuni pada tanggal 30 Juli 2021

<sup>25</sup> Wawancara dengan Sania Arisa Sinaga pada tanggal 30 Juli 2021

SRQ mengatakan, “ Kendala dalam menghafal Alquran yaitu agak sulit juga dalam menghafal, kurangnya motivasi, dan kadang juga lingkungan yang bising jadi tidak bisa konsentrasi menghafal.”<sup>27</sup>

NK mengatakan, “ Kendala saya dalam menghafal Alquran yaitu saya sering lupa, misalnya saya sudah hafal 1 surah sampai selesai, ketika sudah hafal satu surah tersebut saya sering lupa ayat pertengahannya.”<sup>28</sup>

PSY mengatakan “ kendala saya dalam menghafal Alquran yaitu Waktu.”<sup>29</sup>

MDD mengatakan “ Kendala saya yaitu melawan rasa malas itu sangat sulit.”<sup>30</sup>

FF mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran yaitu suka lupa ayat, kadang ada ayat yg terlewat kalau menghafal.”<sup>31</sup>

DS mengatakan “ Kendala dalam menghafal Alquran adalah banyaknya pelajaran yang harus dipelajari dalam perkuliahan sehingga sulit untuk membagi waktu untuk menghafal dan mengerjakan tugas mata kuliah lain.”<sup>32</sup>

MA mengatakan “ Kendala dalam menghafal Alquran yaitu waktu, dan tugas dari Matkul lainnya karena menghafal butuh waktu yang fokus dan serius.”<sup>33</sup>

NH mengatakan “ Dalam menghafal Alquran saya sangat kesulitan, karena kekuatan ingatan yang lemah.”<sup>34</sup>

SR mengatakan “ Kendala dalam menghafal yaitu Fikiran yang tidak Fokus, terkadang ada masalah dengan teman baper, rindu sama orang tua, masalah-masalah keluarga.”<sup>35</sup>

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Putri Anggriani pada tanggal 01 Agustus 2021

<sup>27</sup> Wawancara dengan Sellindra Rizqitami pada tanggal 02 Agustus 2021

<sup>28</sup> Wawancara dengan Nurhayati Kabeakan pada tanggal 03 Agustus 2021

<sup>29</sup> Wawancara dengan Putri Syafriani pada tanggal 04 Agustus 2021

<sup>30</sup> Wawancara dengan Muhammad Dhama Damanik pada tanggal 05 Agustus 2021

<sup>31</sup> Wawancara dengan Friska Fauziah pada tanggal 08 Agustus 2021

<sup>32</sup> Wawancara dengan Dodi Sudarman pada tanggal 09 Agustus 2021

<sup>33</sup> Wawancara dengan Muhammad Arif pada tanggal 12 Agustus 2021

<sup>34</sup> Wawancara dengan Nikmat Habibi pada tanggal 13 Agustus 2021

ZP mengatakan “ Kendala saya di Ekonomi, karena pengaruh ekonomi waktu dan ke fokusan menghafal berkurang karena mesti bekerja sehingga menimbulkan kesulitan dalam mengingat.”<sup>36</sup>

IS mengatakan “ Kendala saya dalam menghafal Alquran yaitu pengaruh lingkungan.”<sup>37</sup>

FAS mengatakan “ Kendala saya yaitu banyak pelajaran yang harus dipelajari dalam perkuliahan. Sehingga sulit untuk membagi waktu untuk menghafal dan mengerjakan tugas matakuliah lainnya.”<sup>38</sup>

ASI mengatakan “ Kendala saya di Niat, karena menghafal Alquran harus punya niat yang sungguh-sungguh supaya hafalannya lebih mudah hafal.”<sup>39</sup>

## **B. Solusi yang dilakukan Mahasiswa dalam mengatasi Kendala dalam menghafal**

### **Alquran**

Peneliti melakukan wawancara dengan SAEH dia mengatakan “ Solusi yang saya lakukan yaitu memilih teman yang semangat dalam menghafal, memilih lingkungan para penghafal agar termotivasi lagi untuk menghafal Alquran, Mengingat kembali motivasi saya dalam menghafal Alquran.”<sup>40</sup>

Menurut YU dia mengatakan “ Solusi yang saya lakukan yaitu mengingat kembali motivasi saya dalam menghafal yaitu masa kita sebagai umat islam gak menghafal Alquran, dan ingat sirah-sirah nabi juga.”<sup>41</sup>

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Siti Rahmi pada tanggal 15 Agustus 2021

<sup>36</sup> Wawancara dengan Zulpadli pada tanggal 18 Agustus 2021

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibnu Syahid pada tanggal 19 Agustus 2021

<sup>38</sup> Wawancara dengan Fitri Agustina Sari pada tanggal 20 Agustus 2021

<sup>39</sup> Wawancara dengan Arini Suci Irwana pada tanggal 21 Agustus 2021

<sup>40</sup> Wawancara dengan Siti Arlina Eviyanti Harahap pada tanggal 05 Mei 2021

<sup>41</sup> Wawancara dengan Yulia Usfa pada tanggal 10 Mei 2021

Menurut FHN dia mengatakan “ Solusi saya yaitu memaksakan diri untuk rajin Murojaah, dan mengingat motivasi saya dalam menghafal Alquran yaitu ingin masuk surga dan ingin mengajarkan tentang Alquran kepada orang lain.”<sup>42</sup>

Menurut NK “ Solusi yang saya lakukan yaitu lebih memprioritaskan, menganggap sebagai suatu kewajiban dan mengulang hafalan dalam bacaan sholat.”<sup>43</sup>

Menurut IPS dia mengatakan “ Solusinya yaitu mencari tempat yang nyaman, tenang, jauh dari keributan agar lebih fokus dalam menghafal, dan mengatur waktu antara tugas yang lain dengan menghafal Alquran.”<sup>44</sup>

Menurut PS “ Solusi saya yaitu memperbaiki niat karena Allah, menimbulkan motivasi dalam diri agar lebih bersemangat dalam menghafal, dan melawan godaan yang dapat menjadi kendala dalam menghafal Alquran.”<sup>45</sup>

SH mengatakan “ Solusi saya dalam mengatasi kendala dalam menghafal Alquran yaitu berteman dengan para penghafal Alquran, istiqomah dan terus semangat dalam menghafal, serta berdoa agar Allah memudahkan saya dalam menghafal Alquran.”<sup>46</sup>

Menurut AW dia mengatakan “ Solusinya melawan rasa Malas.”<sup>47</sup>

Menurut MIA “ Solusi saya yaitu melawan rasa malas dengan mengurangi gadget, kita yang mengatur waktu jangan sampai gadget yang mengatur waktu kita.”<sup>48</sup>

Menurut ZN “ Solusi saya yaitu dengan menenangkan diri terlebih dahulu, mencari tempat yang nyaman untuk menghafal sehingga dapat berkonsentrasi dan tanamkan dala hati akan dimudahkan Allah.”<sup>49</sup>

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Fitri Hayati Nasution pada tanggal 13 Mei 2021

<sup>43</sup> Wawancara dengan Nurul Khotimah pada tanggal 20 Juli 2021

<sup>44</sup> Wawancara dengan Indah Permata Syahputri pada tanggal 21 Juli 2021

<sup>45</sup> Wawancara dengan Parima Sari pada tanggal 20 Juli 2021

<sup>46</sup> Wawancara dengan Septi Hutagalung pada tanggal 21 Juli 2021

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ahmad Winaldi pada tanggal 22 Juli 2021

<sup>48</sup> Wawancara dengan Muhammad Iqbal Ansyori pada tanggal 22 Juli 2021

Menurut SNS “ Solusi saya yaitu istiqomah dan ikhlas dalam menghafalnya tidak karena terpaksa.”<sup>50</sup>

Menurut NRN “ Solusi saya yaitu dipaksa untuk menghafal Alquran dan melawan rasa malasnya karena ibadah harus dipaksakan.”<sup>51</sup>

RSL mengatakan “ Solusi yang saya lakukan yaitu lebih sering bersama Alquran di perbanyak dan mencari kawan yang satu tujuan juga, lebih menyibukkan diri dengan hal-hal yang bermanfaat.”<sup>52</sup>

Menurut HPR mengatakan “ Solusi saya yaitu lebih menyiapkan tugas-tugas yang lain dulu agar tidak ada beban yang lain lagi sehingga lebih fokus dalam menghafalnya.”<sup>53</sup>

Menurut MAH dia mengatakan “ Solusi saya yaitu tetap semangat, tetap berusaha Murojaah walau tidak banyak, sedikit demi sedikit kan lama kelamaan terbiasa.”<sup>54</sup>

Menurut RA dia mengatakan “ Solusinya ialah memaksakan diri melawan rasa malas, dan mengingat orang tua sebagai motivasi agar lebih semangat.”<sup>55</sup>

Menurut EA dia mengatakan “ Solusi saya dalam menghafal Alquran yaitu usaha, dan lebih giat lagi dalam menghafal Alquran.”<sup>56</sup>

IPSA mengatakan “ Solusi saya yaitu Istiqomah dalam Menghafal Alquran dan selalu Murojaah dan tidak pantang menyerah.”<sup>57</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Zainnabila pada tanggal 23 Juli 2021

<sup>50</sup> Wawancara dengan Sri Nova Syahpitri pada tanggal 23 Juli 2021

<sup>51</sup> Wawancara dengan Nailan Rahma Nasution pada tanggal 23 Juli 2021

<sup>52</sup> Wawancara dengan Riski Suriani Lubis pada tanggal 24 Juli 2021

<sup>53</sup> Wawancara dengan Haekal Pratomo Rifansyah pada tanggal 24 Juli 2021

<sup>54</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldisyah Hasibuan pada tanggal 25 Juli 2021

<sup>55</sup> Wawancara dengan Revita Ayu pada tanggal 25 Juli 2021

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ema Arisna pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>57</sup> Wawancara dengan Indah Permata Sari pada tanggal 26 Juli 2021



DRL mengatakan “ Solusi yang saya lakukan yaitu Berusaha untuk menghilangkan rasa malas serta mengingat kembali tujuan awal saya yaitu ingin masuk surga dan memberikan mahkota untuk kedua orang tua saya.”<sup>58</sup>

ML mengatakan “ Solusi saya yaitu meluangkan waktu untuk menghafal Alquran dan menyelesaikan target hafalan Alquran.”<sup>59</sup>

DA mengatakan “ Solusi saya yaitu meluangkan waktu lebih untuk menghafal Alquran, dan pantang menyerah untuk tetap berusaha dalam menghafal.”<sup>60</sup>

MD mengatakan “ Solusi saya yaitu sering-sering murojaah, sering membaca dan belajar ilmu Tajwid di rumah Tahfiz agar lebih bisa menghafal dan belajar lebih baik.”<sup>61</sup>

VA mengatakan “ Solusi saya yaitu berkhushuzon bahwa Allah ingin saya berlama- lama dengan Alquran agar saya juga tetap semangat berusaha untuk menghafal Alquran.”<sup>62</sup>

IP mengatakan “ Solusi saya yaitu berusaha untuk menghafal dan tetap menghafal.”<sup>63</sup>

MY mengatakan “ Solusi saya yaitu membuat target kalo bisa setiap hari itu nyetor dengan seorang guru sedikit-sedikit, nanti akan sampai ke ujung surahnya, saya tidak langsung menghafal semua tapi sedikit-sedikit terus langsung setor.”<sup>64</sup>

SAS mengatakan “ Solusi saya dalam menghafal Alquran yaitu membuat target perhari serta membuat motivasi untuk menguatkan kembali semangat menghafal Alquran.”<sup>65</sup>

PA mengatakan “ Solusi dari saya yaitu meminta waktu kepada keluarga untuk bener-bener membantu saya dalam menghafal dengan cara tidak terlalu menimbulkan suara yang berisik dijam-jam saya menghafal, dan menghilangkan rasa malas dengan membaca motivasi-

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ditami Rahmatika Lubis pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>59</sup> Wawancara dengan Mega Lestari pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>60</sup> Wawancara dengan Dini Anggita pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>61</sup> Wawancara dengan Mardiana pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>62</sup> Wawancara dengan Vani Apriani pada tanggal 29 Juli 2021

<sup>63</sup> Wawancara dengan Iqbal Pratama pada tanggal 29 Juli 2021

<sup>64</sup> Wawancara dengan Mahyuni pada tanggal 30 Juli 2021

<sup>65</sup> Wawancara dengan Sania Arisa Sinaga pada tanggal 30 Juli 2021

motivasi untuk para penghafal Alquran, dan juga sharing-sharing ke teman-teman untuk menumbuhkan semangat kembali dalam menghafal Alquran.”<sup>66</sup>

SRQ mengatakan “ Solusi dari saya yaitu berusaha terus untuk tetap menghafal pantang menyerah, berada di lingkungan para penghafal Alquran agar termotivasi untuk menghafal, juga mencari tempat yang tidak berisik dan waktu-waktu istirahat orang seperti malam hari agar lebih fokus menghafalnya.”<sup>67</sup>

NK mengatakan “ Solusi saya yaitu saya harus sering mengulang hafalan saya, mengulang dalam bacaan sholat.”<sup>68</sup>

PSY mengatakan “ Solusi saya yaitu berusaha membagi waktu dan meluangkan waktu untuk menghafal.”<sup>69</sup>

MDD mengatakan “ Solusi saya yaitu melawan rasa malas.”<sup>70</sup>

FF mengatakan “ Solusi saya yaitu sering-sering dengar Murottal Alquran.”<sup>71</sup>

DS mengatakan “ Solusi saya berusaha semaksimal mungkin, memanfaatkan dan membagi waktu.”<sup>72</sup>

Menurut MA dia mengatakan “ Solusinya yaitu menuntaskan terlebih dahulu tugas yang lain, kemudian baru menghafal.”<sup>73</sup>

NH mengatakan “ Untuk Solusi saya berusaha untuk tetap menghafal dan yakin segala sesuatu yang terjadi atas kehendak Allah dan pasti ada hikmanya.”<sup>74</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Putri Anggriani pada tanggal 01 Agustus 2021

<sup>67</sup> Wawancara dengan Sellindra Rizqutami pada tanggal 02 Agustus 2021

<sup>68</sup> Wawancara dengan Nurhayati Kabeakan pada tanggal 03 Agustus 2021

<sup>69</sup> Wawancara dengan Putri Syafriani pada tanggal 04 Agustus 2021

<sup>70</sup> Wawancara dengan Muhammad Dhama Damanik pada tanggal 25 Agustus 2021

<sup>71</sup> Wawancara dengan Friska Fauziah pada tanggal 08 Agustus 2021

<sup>72</sup> Wawancara dengan Dodi Sudarman pada tanggal 09 Agustus 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan Muhammad Arif pada tanggal 12 Agustus 2021

<sup>74</sup> Wawancara dengan Nikma Habibi pada tanggal 13 Agustus 2021

SR mengatakan “ Solusinya yaitu buat jadwal harian dari bangun tidur hingga tidur lagi, agar bisa membagi waktu yang baik.”<sup>75</sup>

ZP mengatakan “ Solusinya yaitu bersabar dan terus belajar walau pun sedikit demi sedikit.”<sup>76</sup>

IS mengatakan “ Solusi saya yaitu mencari tempat kondusif dan lingkungan yang mendukung untuk menghafal.”<sup>77</sup>

FAS mengatakan “ Solusinya berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan dan membagi waktu.”<sup>78</sup>

ASI mengatakan “ Cara saya mengatasi kendala yaitu dengan saya menghafal atau saya menyeter kepada guru sedikit demi sedikit agar gak terlalu terasa dan bisa lebih santai dalam menghafal tapi tetap dalam jangka waktu yang pas dalam target hafalnya, dan memperbaiki niat dengan niat yang sungguh-sungguh.”<sup>79</sup>

### **C. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menghafal Alquran**

Ada beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan dalam menghafal Alquran yaitu :

1. Apabila masih melakukan kuliah online, maka solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan mencari lingkungan penghafal Alquran, atau mencari guru tahfiz untuk mentasmi'kan hafalan
2. Kampus menyediakan fasilitas yang mendukung dalam menghafal Alquran yaitu seperti menyediakan ruangan khusus untuk menghafal Alquran dengan ruangan yang sejuk dan nyaman

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Siti Rahmi pada tanggal 15 Agustus 2021

<sup>76</sup> Wawancara dengan Zulpadli pada tanggal 18 Agustus 2021

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibnu Syahid pada tanggal 19 Agustus 2021

<sup>78</sup> Wawancara dengan Fitri Agustina Sari pada tanggal 20 Agustus 2021

<sup>79</sup> Wawancara dengan Arini Suci Irwana pada tanggal 21 Agustus 2021

3. Fakultas menunjuk dosen pendamping yang merupakan seorang Tahfiz dan mampu memberikan motivasi yang bersifat eksternal bagi mahasiswa dengan bersifat terjadwal
4. Mengarahkan kesadaran diri untuk secara ikhlas menghafal Alquran
5. Membuat jadwal aktivitas sehari-hari agar bisa membagi waktu untuk menghafal Alquran

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Dalam menghafal Alquran memiliki faktor yang bisa mempengaruhi menghafal Alquran yaitu faktor eksternal dan internal diantaranya akan diuraikan yaitu :

##### **1. Faktor Eksternal**

Ada beberapa faktor eksternal dalam menghafal Alquran dan akan diuraikan sebagai berikut :

##### **a. Lingkungan**

Lingkungan merupakan faktor yang dapat memberi peranan penting pada kebiasaan dan kepribadian seseorang, dalam menghafal Alquran lingkungan juga sangat berpengaruh, ketika lingkungan itu baik maka akan menimbulkan semangat untuk menghafal Alquran, namun ketika lingkungan itu tidak baik akan menjadi tantangan bagi penghafal Alquran, sehingga saat menghafal Alquran lebih baik cari lingkungan yang baik sehingga bisa memberi pengaruh positif pada penghafal Alquran atau bergabung dengan lingkungan para penghafal Alquran seperti lembaga *Tahfiz Alquran*.

##### **b. Tidak dapat mengatur waktu**

Waktu sangat berperan untuk kefokuskan dalam menghafal Alquran, dalam menghafal Alquran dituntut untuk bisa mengatur waktu dan memanfaatkannya dengan baik, ketika kita

mencampur adukkan semua masalah dalam satu waktu tersebut maka akan sangat sulit untuk fokus dalam menghafal Alquran, sehingga saat menghafal harus memiliki waktu yang khusus, mengatur waktu sangat dibutuhkan agar bisa fokus sehingga semua kewajiban bisa di laksanakan dengan baik dan teratur.<sup>80</sup>

c. Pengaruh teman

Teman juga berpengaruh terhadap perilaku dan kebiasaan seseorang, seperti Hadis Nabi Muhammad SAW yaitu “ *Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan kalau pun tidak, engkau tetap mendapat bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan kalau pun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.*” (HR.Bukhari no. 5534 dan Muslim no. 2628)

Imam An Nawawi ra menjelaskan dalam Syarh Shahih Muslim 4/227 yaitu hadis diatas menjelaskan tentang permisalan teman yang shalih dengan seorang penjual minyak wangi sedangkan teman yang buruk dengan seorang pandai besi, hadis diatas juga menunjukkan keutamaan bergaul dengan teman yang shalih dan orang baik yang memiliki akhlak yang mulia, bersikap wara’, ilmu, dan adab. Sekaligus juga terdapat larangan bergaul dengan orang yang buruk, ahli bid’ah, dan orang-orang yang memiliki akhlak yang tercela lainnya.<sup>81</sup>

Teman memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap kita, dalam hadis di atas merupakan perintah untuk memilih teman yang shalih dengan membuat permisalan teman baik dengan penjual minyak wangi dan teman yang buruk dengan seorang pandai besi, berteman

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, h. 70-71

<sup>81</sup> <https://muslim.or.id/8879-pengaruh-teman-bergaul.html>, diakses pada 06 september 2021, pukul 03.14

dengan orang yang shalih akan banyak mendatangkan kebaikan, teman yang shalih akan berpengaruh terhadap kualitas ibadah, saling merangkul dalam kebaikan, saling menasihati untuk senantiasa mengingat Allah, berpengaruh terhadap akhlak.

Namun jika berteman dengan orang yang buruk akhlak atau perilakunya maka akan memberikan dampak buruk juga terhadap kita, Syaikh As Sa'di ra berkata bahwa *berteman dengan teman yang buruk memberikan dampak yang sebaliknya, orang yang bersifat jelek dapat mendatangkan bahaya bagi orang yang berteman dengannya, dapat mendatangkan bahaya dari berbagai aspek untuk orang yang bergaul dengannya.*

Sehingga untuk menghafal Alquran maka pilih lah teman yang baik akhlaknya untuk menjadi teman setia agar memberikan pengaruh positif terhadap kita, saling memotivasi untuk terus menambah hafalan dan bermurojaah.

d. Berlebihan terhadap dunia

Menyibukkan diri dengan kegiatan yang dapat melalaikan seorang penghafal Alquran dalam menghafal, lebih memberikan perhatian terhadap urusan dunia sehingga menjadi terikat terhadap urusan tersebut, hati menjadi keras sehingga merasa sulit dalam menghafal Alquran.<sup>82</sup>

e. Pengaruh gadget

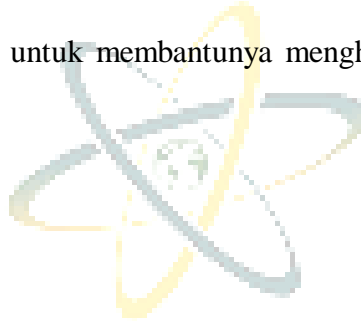
Gadget juga dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap seseorang tergantung dengan bagaimana seorang individu tersebut menggunakan gadgetnya, untuk apa gadgetnya digunakan, gadget juga dapat melalaikan seseorang dalam menghafal Alquran, ketika seseorang sudah asik dengan gadgetnya atau sudah menyatukan hati dengan gadgetnya maka dia akan merasa sulit lepas dari gadget yang menyebabkan menjadi lalai dalam menghafal.

---

<sup>82</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan cepat menghafal Alquran...*, h. 203

- f. Tidak ada seorang pembimbing atau guru saat menghafal Alquran

Ketika menghafal Alquran tanpa seorang pembimbing atau seorang guru akan merasa sulit dalam menghafal karena tidak ada yang membimbingnya dan memotivasinya dalam menghafal Alquran, sehingga kegiatan menghafalnya jadi terasa membosankan dan tidak ada yang membantunya dalam memperbaiki bacaan hafalannya tersebut, oleh karena itu dalam menghafal Alquran diperlukan seorang guru untuk membantunya menghafalkan Alquran dan memperbaiki bacaanya.



## 2. Faktor Internal

### a. Kesehatan

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap kegiatan menghafal Alquran, sebab jika tubuh sehat maka akan memudahkan dalam menghafal, namun ketika tubuh sakit akan menjadi penghambat untuk kegiatan menghafal Alquran, oleh karena itu menjaga kesehatan saat proses menghafal Alquran itu sangat penting untuk kelancaran dalam proses menghafal Alquran.<sup>83</sup>

### b. Psikologis

Ketika menghafal Alquran tidak hanya diperlukan kesehatan lahiriah saja, namun psikologisnya juga penting. Ketika psikologis seseorang terganggu maka akan menghambat kegiatan menghafal, karena ketika menghafal Alquran juga membutuhkan jiwa yang tenang baik itu hati atau pun pikiran, ketika banyak hal yang dipikirkan maka akan membuat tidak fokus dalam menghafal Alquran.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara cepat bisa Menghafal Alquran*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014), h. 139

<sup>84</sup> *Ibid.*, h. 140

Ketika adanya Kotornya hati dapat mempersulit dalam menghafal Alquran, sebab Alquran itu kitab Allah yang mulia dan penghafalnya akan mendapat kedudukan yang mulia juga, sehingga saat menghafal Alquran kondisi kita juga harus bersih dari perbuatan tercelah dan menyakit hati.

Sombong merupakan penyakit hati, ketika seseorang merasa sombong dengan menghafalkan Alquran maka akan menjadi suatu hal keburukan untuknya, sehingga ketika menghafal Alquran harus membersihkan hati dan pikiran terlebih dahulu dari sifat sombong yang akan mencelakakan dirinya sendiri agar hafalannya bisa tetap terjaga dan menjauhkan diri dari hal yang tidak bermanfaat.

Malas menyimak atau melakukan simaan, Tidak Bersungguh-sungguh dalam menghafal Alquran, Tidak sabar, Mudah Putus Asa, Malas untuk menghafal, Tidak Konsisten dalam menghafal Alquran, dan Tidak mengulang Hafalan merupakan aspek dari psikologis yaitu sifat pasif pada seseorang.

Mengulang hafalan atau *Murojaah* dalam kegiatan menghafal Alquran itu sangat penting, karena ketika hafalan yang sudah di hafal tidak pernah di ulang maka hafalan itu sedikit demi sedikit akan hilang. Seorang penghafal Alquran harus punya waktu khusus untuk selalu *bermurojaah* agar hafalannya tetap terjaga. Bermurojaah juga dapat di lakukan ketika sholat, baik itu sholat wajib maupun sunah, dengan membacakan ayat-ayat yang dia hafal saat membaca surah pilihan ketika sholat.<sup>85</sup> Rasulullah SAW bersabda :

Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah dari Malik dari Nafi' dari Ibnu Umar Rasulullah SAW bersabda : “ *Perumpamaan pembawa (orang yang membaca) Alquran laksana*

---

<sup>85</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Alquran...*, h. 203



*unta yang diikat, bila ia menjaganya maka ia dapat menahan (hafalan)nya, dan bila ia melepaskannya maka (hafalannya) akan hilang.” (HR.Nasai no.933)*

Banyak orang yang heran kenapa hafalannya sering cepat lupa bila tidak rutin dalam mengulang, hal tersebut sudah di jelaskan oleh Rasulullah SAW dalam hadis di atas, bahwa perumpamaan orang yang menghafal atau membaca Alquran itu ibarat unta yang diikat, ketika kita mampu menjaganya maka kita akan dapat mengingat hafalan kita, namun ketika kita tidak mampu menjaganya maka hafalan itu akan hilang, sehingga pentingnya untuk selalu *bermurojaah* agar hafalan tetap terjaga.<sup>86</sup>

Menyimak atau saling simak dengan sesama teman, guru, senior, atau junior merupakan metode yang dapat membantu agar hafalan tidak mudah lupa. Kegiatan saling simak juga dapat membantu untuk di koreksinya hafalan kita oleh si penyimak agar hafalan kita juga semakin baik. Namun ketika tidak melakukan kegiatan simaan akan membuat hafalan tidak berkembang karna tidak ada yang mengkoreksi kualitas hafalan dan akan membuat mudah lupa dengan hafalan yang telah di hafal.

Ketika seseorang berniat dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, maka dia akan melawan kemalasan yang akan menghambat proses pencapaian tujuannya, begitu pula ketika bersungguh-sungguh dalam menghafal Alquran, ketika niat seseorang bersungguh-sungguh untuk menghafal Alquran maka dia akan melawan rasa malas atau hambatan lain yang dapat membuat proses pencapaian tujuannya terhambat, dia akan terus berusaha untuk mencapai tujuannya tersebut. Namun ketika seseorang tidak bersungguh-sungguh

---

<sup>86</sup> Zaki Zamani dan Muhammad Syukron Maksom, *Menghafal Alquran itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), h. 69-72

dalam menghafal Alquran maka dia melakukannya itu setengah hati yang membuat dia mudah menyerah ketika mendapat ujian atau hambatan saat proses menghafal Alquran tersebut.

Menghafal Alquran membutuhkan kesabaran, semangat yang menggebu-gebu dan tidak mudah menyerah, sebab menghafal Alquran merupakan proses untuk menuju derajat kemuliaan. Untuk menghafal Alquran banyak rintangan yang harus di hadapi, seperti mudah bosan karna selalu berhadapan dengan Alquran, tergesa-gesa ingin segerah menguasainya, dan mudah menyerah karna merasa kalau dirinya tidak mampu. Semua itu merupakan ujian ketika dia belum mampu menyatukan hati dengan alquran atau belum merasakan nikmatnya untuk terus bersama Alquran. Namun ketika nikmat itu sudah dirasakan maka akan sabar dalam menghafal, bermurojaah, serta memahami isinya.

Kegiatan menghafal Alquran harus dengan niat yang ikhlas karena Allah sehingga akan memudahkan dalam menghafalkan Alquran, namun apabila menghafal Alquran karena terpaksa yang membuat jadi merasa adanya tekanan maka akan membuat terasa sulit dalam menghafal Alquran, saat menghafal Alquran karena merasa suatu tuntutan seperti mata kuliah wajib yang harus di lewati sehingga menghafal Alqurannya juga tidak karena Allah tapi karena merupakan suatu tuntutan agar lulus dalam mata kuliah tersebut maka akan terasa sulit dalam menghafalnya.

Oleh karena itu sebelum menghafal Alquran luruskan niat terlebih dahulu karena Allah agar Allah memudahkan untuk menghafal Alquran.

### c. Kecerdasan

Setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, Kecerdasan menjadi faktor pendukung untuk menghafal Alquran, sebab akan sangat membantu proses mengingat hafalan,

namun ketika kecerdasan seseorang ditingkat sedang atau lemah bukan berarti untuk tidak semangat menghafal, yang penting kedisiplinan dan keistiqomaan adalah kuncinya.<sup>87</sup>

Dalam menghafal Alquran banyak yang mengalami lemah dalam mengingat, sebab setiap orang memiliki kemampuan dalam mengingat yang berbeda-beda atau IQ yang berbeda-beda, penyebab lemahnya ingatan karena IQ yang berbeda-beda yang di bawa sejak lahir dan bisa jadi juga karena saat menghafal Alquran terlalu banyak hal yang dipikirkan sehingga membuat ingatan menjadi lemah, oleh karena itu sebelum menghafal Alquran harus mengosongkan fikiran terlebih dahulu dan fokus dan juga berdoa kepada Allah agar Allah tolong kita dalam menghafalkan Alquran.

#### d. Motivasi

Motivasi juga merupakan faktor pendukung untuk menghafal Alquran, sebab setiap orang yang menghafal Alquran pasti butuh motivasi, baik itu dari orang tua, teman-teman, lingkungan, atau pun seorang guru. Motivasi akan menjadikan seseorang lebih semangat untuk menghafal Alquran, semangat dalam mencapai target. Namun jika tidak ada motivasi akan membuat semangat berkurang. Proses menghafalnya pun membutuhkan waktu yang lama.<sup>88</sup>

#### e. Faktor Usia

Usia yang masih produktif akan menjadi faktor pendukung untuk menghafal Alquran karena kemampuan mengingatnya masih baik, otaknya masih jernih, namun ketika usia dewasa baru memulai untuk menghafal maka akan banyak kesulitan yang dirasakan karena banyak hal yang harus dipikirkan.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> *Ibid...*, h. 141

<sup>88</sup> *Ibid...*, h. 141-142

<sup>89</sup> *Ibid...*, h. 142

f. Tidak memahami *Makhorijul huruf* dan Tajwid

Dalam menghafal Alquran perlunya untuk mengetahui terlebih dahulu dasar-dasar ilmu tajwid dan *Makhorijul huruf* agar membantu mempermudah dalam proses menghafal, karena ketika tidak bagus bacaan, tidak lancar dalam membaca Alquran, tidak bagus *makhorijul huruf* serta tajwidnya akan menghambat proses menghafal Alquran.<sup>90</sup>

Berdasarkan dari jawaban Mahasiswa yang peneliti wawancarai Kendala yang mereka hadapi dalam menghafal Alquran beraneka ragam mulai dari Faktor Eksternal dan Faktor Internalnya yaitu sebagai berikut :

Faktor Eksternalnya yaitu Pengaruh lingkungan, tempat menghafal yang tidak kondusif, tidak dapat mengatur waktu, pengaruh gadget, pengaruh tv, pengaruh teman, belum terbiasa menghafal karena faktor latar belakang sekolah yang tidak ada kegiatan menghafal dan berbasis umum, Faktor situasi dan kondisi.

Faktor Internalnya yaitu Gangguan pada Psikologis yaitu termasuk seperti (Mudah untuk berputus Asa, Rasa Malas, Tidak sabar ketika hafalan tidak kunjung hafal, Mudah mengantuk, Mudah Bosan, Malas dan jarang Murojaah dan menambah Hafalan Baru, Susah membedakan ayat-ayat yang memiliki kesamaan atau kemiripan, Mudah lupa ayat, Godaan saat keimanan sedang menurun, Tidak bisa Fokus, Rasa Capek, adanya tekanan ketika menghafal Alquran), Tidak memahami Ilmu Tajwid dan Makhorijul Huruf, Kurangnya Motivasi, Kurangnya Kemampuan pada daya ingat atau tingkat kecerdasan.

Dari penjelasan Mahasiswa yang peneliti wawancarai dapat disimpulkan solusi yang dilakukan Mahasiswa dalam mengatasi kendala dalam menghafal Alquran sebagai berikut :

---

<sup>90</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran...*, h. 113-130

Memilih teman yang memiliki tujuan yang sama dalam menghafal Alquran, Berada di lingkungan para penghafal Alquran, Mengingat Motivasi untuk menghafal Alquran, Mengingat sirah-sirah nabi agar semangat dalam menghafal Alquran, Memaksakan diri untuk rajin Murojaah, Menganggap kegiatan menghafal Alquran sebagai kewajiban, Mengulang hafalan dengan membaca dalam bacaan sholat, Mencari tempat yang kondusif untuk menghafal, Memilih waktu yang mendukung untuk menghafal, Mengatur waktu antara tugas yang lain dengan menghafal Alquran, Memperbaiki Niat dalam menghafal hanya karena Allah, Menghafal dengan Ikhlas dan tanpa paksaan atau merasa tertekan, Melawan godaan-godaan saat keimanan sedang menurun, Istiqomah dan terus Semangat dalam menghafal Alquran, Berdoa untuk dimudahkan dalam menghafal Alquran, Melawan rasa Malas untuk menghafal Alquran, Mengurangi waktu dari Gadget, Menenangkan diri terlebih dahulu, Senantiasa Berkhusnuzon ke Allah, Lebih sering bersama Alquran, Menyibukkan diri dengan hal-hal yang bermanfaat, Menyiapkan semua tugas-tugas yang lain dahulu lalu menghafal Alquran, Mengingat orang tua agar semangat lagi dalam menghafal Alquran, Senantiasa Usaha dan lebih giat lagi dalam menghafalkan Alquran, Sering-sering Membaca dan Belajar Ilmu Tajwid, Membuat target hafalan perhari dan langsung setor ke guru, Mendengarkan Murottal, Membuat Jadwal kegiatan dalam sehari, Bersabar dan terus berusaha dalam menghafal Alquran.